

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Perancangan video dokumenter “Semanggi Suroboyo sebagai Hidangan Unik Khas Surabaya” dilakukan sebagai bentuk upaya pelestarian dan pengenalan kuliner tradisional yang mulai tergerus oleh zaman. Melalui pendekatan visual dan naratif dalam bentuk dokumenter pendek, informasi mengenai sejarah, proses pembuatan, nilai budaya, dan makna sosial dari semanggi Suroboyo berhasil dikemas secara informatif sekaligus menarik.

Proses perancangan ini mencakup tiga tahap utama yaitu: pra-produksi, produksi, dan pasca-produksi. Tahap pra-produksi melibatkan riset mendalam, wawancara dengan narasumber, serta penyusunan naskah dan storyboard. Tahap produksi dilakukan melalui pengambilan gambar di lokasi-lokasi yang relevan seperti tempat berjualan semanggi dan rumah produksi tradisionalnya. Sedangkan tahap pasca-produksi meliputi penyuntingan gambar, pengisian narasi, musik, dan penyusunan akhir agar konten dapat dinikmati secara optimal.

Video dokumenter ini tidak hanya berfungsi sebagai media informasi, tetapi juga sebagai media edukasi dan pelestarian budaya. Dengan kemasan visual yang menarik, dokumenter ini diharapkan mampu membangun kesadaran masyarakat, khususnya generasi muda, terhadap pentingnya menjaga eksistensi kuliner lokal seperti semanggi Suroboyo.

#### **5.2 Saran**

Melalui proses perancangan video dokumenter Semanggi Suroboyo sebagai Hidangan Unik Khas Surabaya, terdapat beberapa hal yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk pengembangan lebih lanjut, baik oleh pihak yang ingin melanjutkan karya ini maupun oleh pelaku industri kreatif yang tertarik mengangkat tema serupa.

Selain itu, pemanfaatan media distribusi yang lebih luas seperti platform digital berbasis video dan media sosial juga perlu dipertimbangkan agar dokumenter ini tidak hanya berhenti sebagai tugas akademik, tetapi bisa menjangkau khalayak yang lebih luas, termasuk generasi muda. Dengan begitu, misi pelestarian budaya kuliner lokal bisa berjalan beriringan dengan perkembangan teknologi dan tren konsumsi media saat ini.

Kedepannya, akan sangat menarik apabila dokumenter ini dikembangkan menjadi seri video pendek yang mengangkat berbagai aspek kuliner tradisional Surabaya lainnya. Hal ini tidak hanya akan memperkaya konten lokal yang tersedia di ruang digital, tetapi juga dapat mendorong kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga keberadaan makanan khas yang mulai tergeser oleh arus modernisasi.

Dengan adanya saran ini, diharapkan karya dokumenter yang telah dirancang tidak berhenti sebagai karya visual semata, namun dapat menjadi bagian dari upaya nyata dalam memperkenalkan dan melestarikan warisan kuliner khas Indonesia, khususnya dari kota Surabaya.